

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis kajian sistematis ini, diketahui bahwa pengetahuan perawat sangatlah penting terhadap pemberi asuhan keperawatan hiperbilirubinemia neonatus di ruangan NICU dan perinatologi. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangatlah berpengaruh kepada perawatan pada bayi diruangan NICU dan Perinatologi. Segi pendidikan dan masa kerja sangatlah berpengaruh dalam pengetahuan perawat. Pengalaman menjadi faktor utama dalam penanganan bayi. Tidak hanya itu, usia perawat juga menjadi alasan terhadap pengetahuan perawat, semakin lama usia perawat, semakin mahir juga dalam menangani bayi diruangan NICU dan Perinatologi . Faktor – faktor diatas jika tidak terpenuhi akan berpengaruh buruk dalam menangani bayi di NICU.

Dari hasil analisis tersebut juga didapatkan bahwa, asuhan keperawatan berpengaruh juga dalam penanganan bayi dengan hiperbilirubin. Jika pengetahuan baik namun dalam pemberian asuhan keperawatannya tidak tepat, maka bayi pun tidak dapat ditangani dengan baik. Dalam hal ini perawat dituntut mahir penentuan diagnosa dan intervensi. Intervensi seperti fototerapi, pijat bayi masih menjadi pilihan untuk menangani bayi dengan hiperbilirubin. Namun, perawat juga harus tau dalam pemberian intervensi tersebut mempunyai efek samping yang bisa menyebabkan komplikasi pada bayi tersebut. Efek samping dari intervensi yang harus diperhatikan perawat dalam menangani bayi .

#### **V.2 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa dengan adanya literature review ini dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait pengetahuan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan bagi bayi dengan hiperbilirubin. Selain itu, pengetahuan perawat juga diharapkan dapat ditingkatkan dalam menganalisis dan menangani bayi dengan hiperbilirubin,

sehingga langkah selanjutnya perawat dapat mempertimbangkan intervensi yang di berikan untuk bayi dengan hiperbilirubin neonatus .